

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bertambahnya perusahaan baru dari hari ke hari di Indonesia menjadikan persaingan antar perusahaan sejenis semakin ketat. Sehingga perusahaan harus bekerja keras untuk unggul dalam persaingan. Untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan membutuhkan laba yang konsisten dari waktu ke waktu. Namun pada kenyataannya untuk mencapai laba yang optimal tidak mudah karena dipengaruhi oleh banyak faktor.

Ukuran laba dapat dilihat dari kinerja rasio profitabilitas. Apabila kemampuan perusahaan memperoleh laba makin tinggi maka rasio profitabilitas juga semakin tinggi dan berarti semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Ukuran Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Asset* dimana peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan perdagangan mampu menghasilkan keuntungan dalam mengelola asetnya.

Begitu pentingnya laba bagi perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan seperti kasus pada maskapai Jet Airways yang sudah beroperasi selama 26 tahun terancam gulung tikar karena terlilit hutang dan merugi besar. Oleh karena itu manajer keuangan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

<https://travelmaker.id/2019/04/19/terlilit-hutang-dan-merugi-besar-maskapai-jet-airways-terancam-gulung-tikar/>

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran kas. Seperti diketahui perusahaan perdagangan biasanya mengandalkan penjualan secara kredit dikarenakan ketatnya persaingan sehingga mau tidak mau perusahaan harus memberikan kelonggaran pembayaran kepada pelanggan yang menimbulkan piutang. Jika perusahaan kebanyakan memberikan piutang kepada pelanggan akan menyebabkan rendahnya kas yang diterima oleh perusahaan. Semakin lambat perputaran kas maka akan menyebabkan modal kerja perusahaan berkurang sehingga akan menghambat kelancaran operasional perusahaan.

Perputaran piutang yang semakin melambat dapat disebabkan penjualan yang sedang lesu akibat maraknya penjualan secara online dengan promosi yang sangat menarik. Kondisi ini memaksa perusahaan memberikan kelonggaran pembayaran agar menarik minat pelanggan untuk mengadakan pembelian. Namun jika pelanggan tidak membayar piutang yang sudah disepakati secara tepat waktu maka perusahaan akan mengalami kerugian karena kemungkinan akan menanggung risiko piutang tidak tertagih.

Dalam mendukung kelancaran kegiatan penjualan perusahaan menggunakan alternatif pendanaan eksternal dari pinjaman kreditur dan pembelian barang dagangan secara kredit yang menimbulkan hutang. Hutang sebaiknya dibayar tepat waktu karena menimbulkan beban bunga yang menambah hutang semakin besar. Namun pada kenyataannya perusahaan kurang memperhatikan komposisi penggunaan hutangnya sehingga akibatnya profitabilitas perusahaan semakin menurun.

Perputaran modal kerja yang baik adalah modal kerja yang cepat berputar yang berasal dari penjualan yang cepat kembali menjadi kas dan mendapatkan laba dari hasil penjualan. Namun jika perusahaan mengadakan penjualan secara kredit maka perputaran modal kerja semakin melambat dan akibatnya laba yang diperoleh tidak dapat maksimal.

Permasalahan ini dapat ditemukan pada PT. Hero Supermarket, Tbk yang terpaksa menutup 26 gerainya, Ramayana menutup 16 gerai dan pada tahun 2018 Matahari juga menutup tiga gerai. Penutupan gerai ritel ini terpaksa dilakukan karena penjualan di sejumlah gerai tidak memiliki potensi menghasilkan keuntungan. (www.nasional.republika.co.id)

Selain permasalahan yang telah diuraikan berikut ini disajikan fenomena dari tiga perusahaan perdagangan yang menunjukkan terjadinya fenomena sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Tabel I.1 Data Fenomena tahun 2014-2018 (dalam rupiah)

Emiten Perusahaan	Tahun	Kas	Piutang	Hutang	Aktiva Lancar	Laba Bersih
PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	2014	517.980.000.000	1.739.184.000.000	10.986.018.000.000	7.805.421.000.000	572.318.000.000
	2015	764.766.000.000	1.517.313.000.000	10.345.671.000.000	7.738.527.000.000	464.204.000.000
	2016	936.614.000.000	2.066.604.000.000	14.179.604.000.000	10.232.917.000.000	553.835.000.000
	2017	946.700.000.000	2.313.760.000.000	16.651.570.000.000	11.544.190.000.000	257.735.000.000
	2018	2.070.429.000.000	2.110.554.000.000	16.148.410.000.000	12.791.052.000.000	668.426.000.000
PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk	2014	391.452.438.398	19.782.166.768	585.200.415.854	2.171.084.574.212	548.892.765.278
	2015	621.846.414.979	16.146.467.209	638.724.157.543	2.467.394.840.796	584.873.463.989
	2016	703.935.050.166	28.142.798.043	682.373.973.095	2.822.069.744.478	706.150.082.276
	2017	902.227.973.886	89.837.145.428	918.418.702.689	3.358.272.302.312	780.686.814.661
	2018	798.522.144.576	36.642.626.059	1.085.709.809.612	4.096.280.475.383	976.273.356.597
PT. AKR Corporindo, Tbk	2014	896.590.624.000	4.350.614.811.000	8.830.734.614.000	6.719.745.065.000	790.563.128.000
	2015	1.289.809.132.000	3.093.356.657.000	7.916.954.220.000	7.285.598.874.000	1.058.741.020.000
	2016	1.366.943.494.000	2.600.466.801.000	7.756.420.389.000	7.391.379.002.000	1.046.852.086.000
	2017	1.771.229.012.000	2.787.658.510.000	7.793.559.184.000	8.816.349.100.000	1.304.600.520.000
	2018	2.171.083.536.000	4.547.985.528.000	10.014.019.260.000	11.268.597.800.000	1.596.652.821.000
PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk	2014	51.121.154.000	1.139.410.757.000	2.490.039.824.000	2.541.776.452.000	114.689.405.000
	2015	63.048.142.000	1.041.516.462.000	2.669.053.867.000	3.662.499.520.000	43.021.915.000
	2016	71.942.498.000	1.530.446.621.000	2.829.046.007.000	4.086.694.094.000	74.636.924.000
	2017	90.495.048.000	1.579.965.731.000	3.612.982.306.000	2.554.325.036.000	89.022.191.000
	2018	66.648.633.000	1.611.192.126.000	3.844.633.517.000	3.134.576.683.000	89.609.693.000

Sumber : laporan keuangan yang sudah diaudit (2019)

Pada fenomena yang di sajikan di atas, terlihat pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk kas pada tahun 2017 mengalami kenaikan namun laba bersihnya mengalami penurunan.

Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Piutang pada tahun 2018 mengalami penurunan namun laba bersihnya mengalami kenaikan.

Pada PT. AKR Corporindo, Tbk 2018 kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya mengalami kenaikan.

Pada PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk Aktiva lancar pada tahun 2017 mengalami penurunan namun laba bersihnya mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rasio Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

I.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh rasio hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

5. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, rasio hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, rasio hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Perdagangan.
Penelitian ini dapat menjadi informasi untuk meningkatkan profitabilitas melalui perbaikan pada perputaran kas, perputaran piutang, rasio hutang dan modal kerja.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia
Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi tugas akhir di perpustakaan Universitas Prima Indonesia.
3. Bagi Investor
Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan perdagangan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang berbeda.

I.5 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Nirmalasari (2018) kas merupakan salah satu dari unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi likuiditas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat perputaran kas yang tinggi mencerminkan kecepatan arus kas yang telah diinvestasikan pada aktiva lancar. Dengan adanya tingkat perputaran kas yang tinggi maka volume penjualan menjadi tinggi sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan. Kas yang stabil berpengaruh terhadap meningkatnya laba pada perusahaan.

I.6 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Menurut Nirmalasari (2018) Piutang yang timbul pada suatu perusahaan bersumber dari penjualan kredit. Penjualan kredit yang efektif meningkatkan laba perusahaan namun penjualan kredit menimbulkan piutang dapat tertagih sesuai jadwal. Semakin efektif kolektabilitas terhadap piutang maka akan meminimalkan jumlah investasi yang ditimbulkan piutang dari penjualan kredit terhadap konsumen. Pengelolaan piutang dapat dipantau dari pengaturan piutang yang terjadi pada awal periode dan akhir periode pada perusahaan.

Perputaran piutang yang tinggi berarti cepatnya pengembalian dana yang tertanam dalam piutang menjadi kas yang digunakan untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali. Laba yang diterima menjadi besar maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Tjong (2017) Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul disamping akan memperbesar profitabilitas. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena risiko bad debt dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien.

I.7 Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas

Yulianti dan Sunarto (2014) Perusahaan yang mempunyai proporsi utang jangka panjang dalam struktur modal semakin besar maka akan semakin besar pula risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan, yaitu kemungkinan terjadinya ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kembali utang jangka panjang beserta bunganya pada saat jatuh tempo. Dalam menentukan pertimbangan antara besarnya utang dan jumlah sendiri yang tercermin dalam struktur modal perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

I.8 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

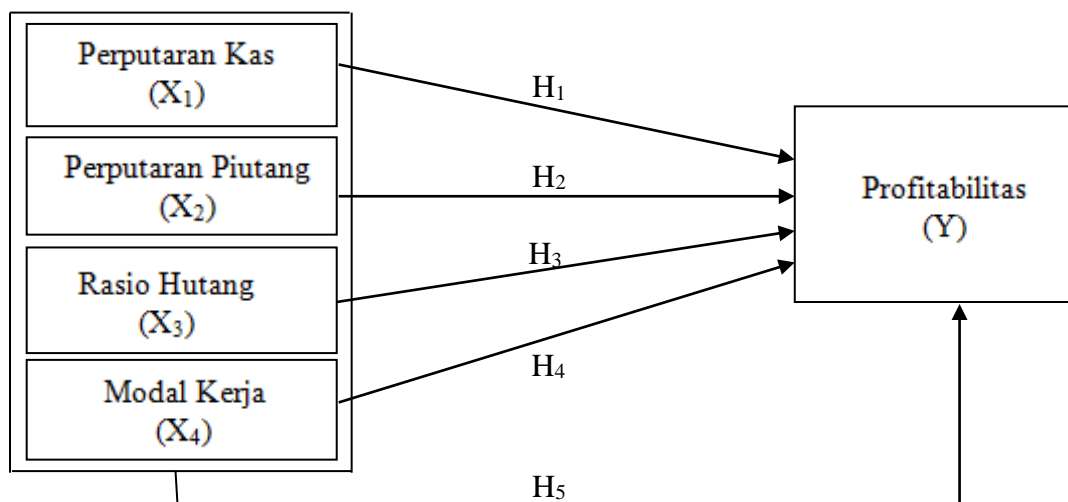
Menurut Nirmalasari (2018) Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Menurut Sufiana dan Purnawati (2013) Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Tjong (2017) Modal yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin, akan tetapi modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan adanya ketidakcukupan modal yang merupakan indikator utama kegagalan suatu perusahaan.

II.7 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

II.8 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis berupa jawaban sementara dari penelitian ini adalah :

- H₁ Perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H₂ Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H₃ Rasio hutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H₄ Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H₅ Perputaran kas, perputaran piutang, rasio hutang dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.